

Peran Hakim dan Pegawai Pengadilan: Sebuah Perspektif ‘Buruh’

Oleh : Yasmita¹

Pendahuluan

Pengertian buruh secara umum adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah atau imbalan.² Dalam konteks Indonesia, istilah “buruh” sering kali berkonotasi sebagai pekerja yang melakukan pekerjaan fisik atau kasar.³ Namun, secara hukum, buruh merujuk pada setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain, tanpa memandang jenis pekerjaan atau status sosial.⁴

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia, buruh atau pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan lainnya.⁵ Ini mencakup berbagai jenis pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun intelektual, dan tidak terbatas pada pekerjaan yang memerlukan tenaga fisik saja. Oleh karena itu, seorang manajer, karyawan bank, atau bahkan profesional seperti dokter dan pengacara, juga termasuk dalam definisi buruh jika mereka bekerja dengan menerima upah.⁶

Klasifikasi buruh dapat dibagi menjadi dua kategori besar:

- **Buruh profesional** (sering disebut buruh kerah putih), yang menggunakan tenaga otak dalam bekerja.
- **Buruh kasar** (sering disebut buruh kerah biru), yang menggunakan tenaga otot dalam bekerja.⁷

Dalam sistem peradilan, hakim dan pegawai pengadilan memegang peranan penting dalam menegakkan hukum dan keadilan. Mereka bekerja dengan dedikasi untuk memastikan bahwa setiap perkara ditangani secara adil dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Namun, apakah pernah terpikirkan bahwa dalam konteks tertentu, mereka juga dapat dilihat sebagai ‘buruh’?

Hakim: Penegak Hukum dan Pembela Keadilan

Hakim memiliki tanggung jawab besar dalam sistem peradilan. Mereka tidak hanya menyelesaikan sengketa, tetapi juga bertanggung jawab untuk

¹ Panitera Muda Permohonan pada Pengadilan Agama Tigaraksa

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.35

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.35

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.36

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.37

⁶ <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/62e2cad4e2d3f/mengenai-istilah-buruh-pengertian-dan-klasifikasinya> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.39

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Buruh> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.40

menjembatani jurang antara masyarakat dan hukum. Dengan perkembangan masyarakat yang begitu cepat, hukum sering kali tidak mampu mengimbangi dinamika tersebut. Oleh karena itu, hakim mengambil peran guna menciptakan hukum yang baru, melakukan terobosan hukum, sekaligus mengisi kekosongan hukum melalui berbagai putusannya yang progresif.⁸

Pegawai Pengadilan: Pilar Administrasi Keadilan

Pegawai pengadilan, di sisi lain, adalah tenaga kerja yang memastikan bahwa roda peradilan berjalan lancar. Mereka mengelola administrasi, mendaftarkan perkara, dan membantu dalam eksekusi putusan. Tanpa kerja keras mereka, proses peradilan akan terhambat, dan keadilan mungkin tidak akan tercapai.

‘Buruh’ dalam Sistem Peradilan

Mengapa hakim dan pegawai pengadilan dapat disebut sebagai ‘buruh’? Istilah ‘buruh’ sering kali dikaitkan dengan pekerjaan fisik, tetapi dalam konteks ini, ‘buruh’ merujuk pada individu yang bekerja keras untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, tujuan tersebut adalah penegakan hukum dan keadilan. Seperti buruh di sektor lain, hakim dan pegawai pengadilan bekerja dalam sistem yang lebih besar, sering kali dengan sumber daya yang terbatas, untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka.⁹

Kesimpulan

Hakim dan pegawai pengadilan, dalam menjalankan tugas mereka, memang layak mendapatkan pengakuan sebagai ‘buruh’ hukum. Mereka bekerja dengan tekun dan tanpa lelah untuk memastikan bahwa keadilan ditegakkan. Dengan memahami peran mereka sebagai ‘buruh’, kita dapat lebih menghargai dedikasi dan kontribusi mereka terhadap sistem peradilan yang adil dan efektif.

Semoga artikel ini memberikan perspektif baru tentang peran hakim dan pegawai pengadilan dalam sistem hukum kita.

⁸ <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18316&menu=2> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.43

⁹ <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18316&menu=2> diakses pada tanggal 30 April 2024 Pukul 23.45